



**INTEGRASI SOSIAL TRANSMIGRAN ASAL JAWA DI
KAWASAN TRANSMIGRASI TOLANGOHULA,
GORONTALO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Antropologi Sosial**

Disusun Oleh:

Divara Aurellia Athallah

NIM. 13040222130052

PROGRAM STUDI S – 1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Divara Aurellia Athallah

NIM : 13040222130052

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Integrasi Sosial Transmigran Asal Jawa Di Kawasan Transmigrasi Tolangohula, Gorontalo” merupakan hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri, bukan hasil karya tulisan ilmiah orang lain dan tidak mengandung plagiasi dari sumber lain kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan. Oleh karena itu apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti dari tindakan demikian, penulis bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun.

Semarang, 22 Juni 2026



Divara Aurellia Athallah

NIM.13040222130052

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jalani saja, nanti perlahan sampai,
Berdoa saja, nanti semesta kabulkan,
Berjuang saja, nanti juga berhasil.”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan memilih untuk tidak menyerah, suami saya, orang tua, dan keluarga, serta masyarakat Kecamatan Tolangohula yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan karya tulis ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Integrasi Sosial Transmigran Asal Jawa Di Kawasan Transmigrasi Tolangohula, Gorontalo" ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juni 2026

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Suyanto, M.Si
NIP 196603111994031003



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "INTEGRASI SOSIAL TRANSMIGRAN ASAL JAWA DI KAWASAN TRANSMIGRASI TOLANGOHULA, GORONTALO" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada:

Hari/tanggal : Jumat / 10 Juli 2026

Pukul : 16.03

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002



Anggota I,

Dr. Suyanto, M.Si.

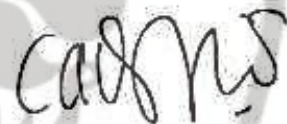
NIP. 196603111994031003



Anggota II,

Carolina Retmawati Putri, S.Ant., M.A.

NIP. 199001030202406201



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala kesempatan dan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Integrasi Sosial Transmigran Asal Jawa di Kawasan Transmigrasi Tolangohula, Gorontalo”. Skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa pertolongan dari Allah SWT. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan serta bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi penting hingga terselesaikannya karya ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah S.S., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Ketua Program Studi S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing, Dr. Drs. Suyanto M. Si., yang selalu mendukung pelaksanaan studi penulis, memberikan petunjuk, nasehat, dan arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staff Program Studi S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu.
4. Suami saya tercinta, Mas Jirzy Chaerul Fuady, terima kasih atas segala cinta, doa, dan kesabaran yang tidak pernah putus untuk penulis. Di setiap proses yang tidak mudah, kamu selalu hadir sebagai tempat berpulang, tempat bercerita, dan penguat ketika penulis hampir menyerah. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk bersandar dan hati yang selalu menerima. Terakhir, terima kasih telah menjadi bagian paling berarti dalam perjalanan hidup penulis, dan selalu memilih untuk tetap ada.
5. Untuk kedua orang tua tersayang, Ayah (Alm.) Kristiyanto dan Ibu Wiwin, terima kasih atas segala doa, harapan, dan pengorbanan yang menjadi alasan penulis terus bertahan dan menyelesaikan perkuliahan. Segala usaha dan ketulusan yang diberikan telah menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis. Untuk Ayah (Alm.), kenangan dan didikan yang ditinggalkan akan selalu hidup dalam setiap perjalanan. Untuk Ibu, terima kasih atas cinta,

dukungan, dan doa yang tidak pernah berhenti, hingga penulis mampu sampai pada titik ini.

6. Untuk kakak yang hebat, Mas Daffa, terima kasih atas perhatian dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kepedulianmu menjadi penguat bagi penulis untuk terus melangkah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
7. Untuk Bapak dan Ibu mertua terkasih, terima kasih atas doa, dukungan, serta kebaikan hati yang telah diberikan kepada penulis. Kehangatan dan motivasi menjadi penyemangat tersendiri dalam perjalanan ini. Terima kasih karena telah mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kakak dan adik ipar penulis, Putri, Qeisha, Chemal, Aisyah, beserta saudara sepupu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih karena kebersamaan dan kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak berjalan sendiri dalam proses ini.
9. Sahabat penulis selama masa perkuliahan, Syira, Dessya, dan Hansal terima kasih karena selalu berusaha untuk saling menguatkan dan mendengarkan cerita satu sama lain. Terima kasih karena telah membuat masa perkuliahan penulis menjadi sangat indah bahkan tak akan terlupakan.
10. Affa dan Rara, sahabat yang memiliki tempat istimewa dalam kehidupan penulis. Kehadiran kalian memberikan banyak arti, dukungan, serta kebahagiaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, kebaikan, dan setiap momen berharga yang telah diberikan selama ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Seluruh rekan-rekan Antropologi Sosial Angkatan 2022 yang telah berjuang bersama di masa perkuliahan.
12. Masyarakat Kecamatan Tolangohula yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu memberikan perkuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan dan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, apabila ditemukan kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan ini, hal tersebut diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi penulis untuk menjadi lebih baik ke depannya. Penulis pun berharap agar karya ilmiah ini mampu memberikan manfaat dan menambah wawasan.

Semarang, 9 Juni 2026

Divara Aurellia Athallah



ABSTRAK

Integrasi sosial dalam masyarakat multikultural menjadi salah satu isu yang terus berkembang, terutama pada kawasan transmigrasi yang mempertemukan kelompok masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda. Kawasan Transmigrasi Tolangohula di Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang dihuni oleh transmigran asal Jawa dan masyarakat lokal yang hidup berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan bahasa, nilai, norma, serta pola interaksi sosial menjadi tantangan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Penelitian ini merumuskan dua masalah, yaitu bagaimana proses integrasi sosial transmigran asal Jawa di Kawasan Transmigrasi Tolangohula dan apa saja kendala yang dihadapi dalam proses integrasi sosial antara transmigran Jawa dan masyarakat lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses integrasi sosial yang terjadi serta menganalisis berbagai kendala yang muncul dalam interaksi antar kelompok tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi untuk memahami pengalaman sosial masyarakat secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari transmigran Jawa dan masyarakat lokal yang dipilih secara purposive. Untuk menganalisis fenomena ini digunakan teori identitas sosial dari Henri Tajfel dan teori modal sosial dari Robert D. Putnam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sosial berlangsung secara bertahap melalui interaksi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan yang membentuk jaringan sosial, kepercayaan, dan norma bersama. Meskipun demikian, terdapat kendala yang berasal dari perbedaan bahasa, gaya komunikasi, nilai budaya, serta ketimpangan ekonomi yang memunculkan kesalahpahaman dan konflik dalam skala kecil. Integrasi sosial yang terbentuk tidak menghapus identitas masing-masing kelompok, melainkan menghasilkan kemampuan untuk hidup berdampingan melalui proses penyesuaian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: integrasi sosial, transmigran Jawa, masyarakat lokal, Tolangohula, modal sosial.

ABSTRACT

Social integration in multicultural societies remains a significant and evolving issue, particularly in transmigration areas where communities with different cultural backgrounds coexist. The Transmigration Area of Tolangohula in Gorontalo represents one such setting, inhabited by Javanese transmigrants and local communities who interact in their daily lives. Differences in language, values, norms, and patterns of social interaction present challenges in building harmonious social relations. This study addresses two main research questions: how does the process of social integration occur among Javanese transmigrants in the Tolangohula Transmigration Area, and what obstacles are encountered in the integration process between transmigrants and the local community. The objective of this research is to describe the process of social integration and to analyze the challenges that arise within intergroup interactions. This study employs a qualitative approach with an ethnographic research design to gain an in-depth understanding of the social experiences of the community. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Informants consisted of Javanese transmigrants and members of the local community selected through purposive sampling. The analysis is grounded in Social Identity Theory by Henri Tajfel and Social Capital Theory by Robert D. Putnam. The findings indicate that social integration occurs gradually through interactions in social, economic, and religious activities, which contribute to the formation of social networks, trust, and shared norms. However, several challenges persist, including differences in language, communication styles, cultural values, and economic disparities that may lead to misunderstandings and small-scale conflicts. Social integration in Tolangohula does not eliminate the identities of each group; rather, it reflects the ability of communities to coexist through continuous processes of adaptation and mutual adjustment.

Keywords: social integration, Javanese transmigrants, local community, Tolangohula, social capital.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	8
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.2 Landasan Teori.....	11
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis Penelitian.....	15
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
1.6.3 Penentuan Informan	17
1.6.4 Pengumpulan Data	19
1.6.5 Analisis Data.....	22
1.7 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II PROFIL TRANSMIGRAN DAN KAWASAN TRANSMIGRASI TOLANGOHULA.....	26
2.1 Gambaran Umum Kawasan Transmigrasi Tolangohula	26
2.1.1 Sejarah Singkat Kawasan Tolangohula.....	26
2.1.2 Kondisi Geografis dan Demografis Wilayah Tolangohula.....	28
2.2 Gambaran Umum Transmigran Asal Jawa di Tolangohula	31
2.2.1 Asal Usul dan Riwayat Kedatangan Transmigran Jawa di Tolangohula	31
2.2.2 Pola Permukiman Penduduk Jawa di Tolangohula.....	33
2.2.3 Mata Pencarian dan Kondisi Sosial Ekonomi Transmigran Jawa	35

2.3	Dinamika Sosial dan Interaksi Antar Etnis di Tolangohula	37
2.3.1	Kondisi dan Profil Masyarakat Lokal Asli Tolangohula	37
2.3.2	Disintegrasi yang Pernah Terjadi di Kawasan Tolangohula	39
2.3.3	Lembaga Sosial dan Adat yang Berperan dalam Integrasi	41
2.4	Profil Informan	43
BAB III PROSES INTEGRASI SOSIAL TRANSMIGRAN ASAL JAWA DI KAWASAN TRANSMIGRASI TOLANGOHULA		47
3.1	Interaksi Sosial antara Transmigran Jawa dan Masyarakat Lokal	47
3.1.1	Lingkungan Tempat Tinggal.....	48
3.1.2	Hajatan	50
3.1.3	Pasar.....	51
3.1.4	Pengajian.....	53
3.1.5	Lahan Pertanian	54
3.1.6	Sekolah.....	55
3.2	Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial yang Terbentuk	57
3.2.1	Integrasi melalui Hubungan Kekerabatan dan Jaringan Sosial.....	57
3.2.2	Integrasi dalam Kehidupan Sosial Sehari-hari.....	68
3.2.3	Integrasi Budaya	77
3.3	Peran Lembaga Lokal dalam Mendorong Integrasi Sosial	91
BAB IV KENDALA DALAM PROSES INTEGRASI SOSIAL TRANSMIGRAN ASAL JAWA DAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN TRANSMIGRASI TOLANGOHULA		96
4.1	Bentuk-Bentuk Kendala dalam Proses Integrasi Sosial	96
4.1.1	Kendala Sosial-Budaya	96
4.1.2	Kendala Sosial-Ekonomi	102
4.1.3	Kendala Hubungan Sosial.....	105
4.2	Faktor-Faktor Penghambat Integrasi Sosial	106
4.2.1	Faktor Perbedaan Nilai dan Tradisi Masyarakat	107
4.2.2	Faktor Komunikasi Antar Budaya.....	110
4.2.3	Faktor Ekonomi	115
4.2.4	Faktor Konflik Sosial.....	119
4.3	Dinamika Integrasi Sosial dalam Perspektif Teoritik	123
BAB V PENUTUP.....		126
5.1	Kesimpulan.....	126
5.2	Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....		131
LAMPIRAN.....		137
Lampiran 01. Biodata Penulis		137

Lampiran 02. Catatan Lapangan dan Transkrip Wawancara	138
---	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Tolangohula.....	28
Gambar 3.1 Lingkungan Tempat Tinggal Masyarakat Tolanghula.....	49
Gambar 3.2. Hajatan Masyarakat Tolangohula.....	50
Gambar 3.3 Pasar Tolangohula	52
Gambar 3.4 Pengajian anak-anak di Tolangohula.....	53
Gambar 3.5 Lahan Pertanian Masyarakat Tolangohula	54
Gambar 3.6 SMP Negeri 2 Tolangohula	55
Gambar 3.7 Tradisi Depito Dutu.....	59
Gambar 3.8 Tumbilotohe.....	87
Gambar 3.9 Kesenian Jaranan di Gorontalo.....	89

